

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini menggunakan pendekatan kooperatif/ kerja kelompok dengan teknik pemberian tugas rumah, yaitu pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar dengan jumlah siswa 25 anak. Pertimbangan penulis mengambil lokasi penelitian tersebut dimana siswa kelas V banyak mengalami kegagalan atau rendahnya Nilai Matematika dalam setiap mengerjakan soal – soal latihan dan tugas yang diberikan karena siswa hanya mampu mengerjakan dan berhitung dengan waktu yang sedikit di Sekolah.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2010/ 2011 SD Negeri 01 Blambangan kecamatan Blambangan Pagar, Kabupaten Lampung Utara jumlah siswa 25 orang, terdiri dari laki– laki 14 orang dan perempuan 11 orang.

Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian tersebut dimana siswa kelas V telah mampu dan memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas seperti PR, karena siswa kelas V telah mampu membaca dan menulis serta berhitung yang cukup.

3.3 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SD Negeri 01 Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar, Kabupaten Lampung Utara penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan dekat dengan sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

Penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Februari s/d bulan April Semester II Tahun Pelajaran 2010 / 2011

3.4 Pengumpulan data

Untuk mendapatkan informasi dan data selama penelitian, maka digunakan beberapa instrumen yaitu :

3.4.1 Lembaran panduan observasi

Lembaran panduan observasi, dirancang peneliti berkaborasi dengan observer selain itu untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dan pembelajaran Matematika.

3.4.2 Tes hasil belajar

Tes hasil belajar instrumen ini digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan prestasi belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi. Tes hasil belajar yang digunakan selain tes formatif yang disuguhkan pada siswa pada akhir pembelajaran ada juga tes yang berbentuk essay.

3.4.3 Jenis Data

Data yang diperoleh selama penelitian terdiri dari 2 yaitu :

- Data Kualitatif
- Data kuantitatif

a. Data kualitatif yaitu :

Data yang diambil berdasarkan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, yang termasuk didalam data kualitatif adalah data yang diperoleh dengan cara observasi, yaitu dengan cara menggambarkan ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman (koqnitif), terhadap materi yang disuguhkan, (afektif) aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran, perhatian, antusias, kepercayaan diri dan motivasi.

b. Data kuantitatif yaitu :

Data yang diperoleh dengan cara membandingkan sesuatu dengan 1 ukuran yang diperoleh dengan cara mengukur, yang termasuk data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes formatif.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Kualitatif

Data ini berbentuk presentase yang diperoleh dari jumlah siswa yang melakukan aktifitas – aktifitas tertentu sesuai dengan observasi. Menurut Solihati dan Raharjo (2008 : 55), adapun analisis kualitatif untuk : menentukan keaktifan siswa yang menggunakan rumus

$$NAS = \frac{(\sum X) \times 2}{n}$$

Keterangan : NAS : Nilai Aktivitas siswa

X : Jumlah skala nilai yang didapat siswa

n : Nilai skala tertinggi

Untuk menentukan presentase siswa yang aktif :

$$\% SA = \frac{\sum SA}{r} \times 100 \%$$

Keterangan : % SA : Presentase siswa aktif

r : Banyaknya siswa

$\sum SA$: Banyaknya siswa yang aktif

3.5.2 Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes formatif merupakan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Data ini berbentuk nilai – nilai hasil evaluasi tes tertulis yang didapat juga dari nilai pekerjaan rumah yang berbentuk essay.

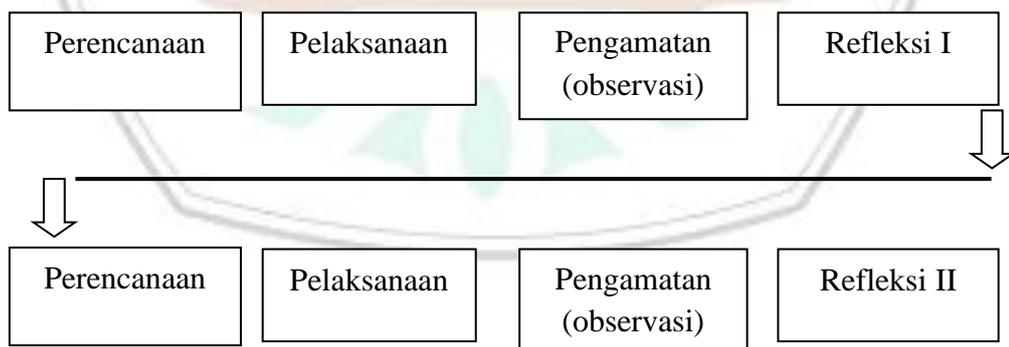
3.6 Dokumen Hasil Belajar Siswa

Dokumen berupa lembaran hasil tes terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dikelas maupun tugas – tugas dirumah dan pengambilan perbandingan dari hasil tes belajar sebelumnya pembelajaran yang tidak ada pemberian tugas – tugas rumah atau PR.

3.7 Prosedur Penelitian (perencanaan penelitian)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dan aktifitas belajar siswa, dengan pemberian tugas rumag (PR), dalam menyelesaikan masalah kesulitan dan karena keterbatasan waktu yang ada disekolah dengan adanya pekerjaan rumah, siswa dapat mengulang dn mudah mengingat kembali materi yang dipelajari disekolah tadi.

Penelitian ini direncanakan terdiri dari 2 siklus setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok.



a. Siklus 1

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk mempermudah guru menerapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan berupa penjelasan dengan teknik pemberian tugas rumah (PR). Ada tiga kegiatan utama dalam kegiatan inti, yaitu :

- a. Pendahuluan,
- b. Kegiatan inti, dan
- c. Penutup

Pada kegiatan pendahuluan, setelah guru memberi salam, guru membuka pelajaran dengan memberikan penjelasan secara umum tentang langkah – langkah pembelajaran, guru memotivasi siswa supaya berani mencoba dan mengerjakan tugas didepan kelas setelah usai materi yang dijelaskan guru atau pekerjaan yang diberikan guru sebagai pekerjaan rumah (PR).

3. Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung (analisis kuantitatif). Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran (analisis kualitatif).

4. Tahapan refleksi

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Refleksi ini bertujuan untuk menemukan kekurangan – kekurangan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Kekurangan tersebut menyangkut aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Siklus 2

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pelaksanaan tes awal untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan pada siklus 1.
- b. Membagi siswa kedalam kelompok kecil, atau mengelompokkan berdasarkan urutan hasil tes awal, setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 orng yang mempunyai kemampuan yang berbeda.
- c. Melakukan proses pembelajaran
- d. Melakukan bimbingan terhadap kegiatan dikelompok
- e. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Melakukan diskusi kelas menyampaikan hasil kerja kelompok secara bergilir.

- g. Melakukan tes formatif (membagi lembar tugas individu dan siswa mengerjakan)
- h. Mengoreksi, dan mendokumentasikan hasil evaluasi.

3. Observasi dan evaluasi

Pada tahap ini guru melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar siswa dan proses pembelajaran yang kita lakukan.

4. Tahap refleksi

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Refleksi ini bertujuan untuk menemukan kekurangan – kekurangan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Kekurangan tersebut menyangkut aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga kekurangan ini dapat diperbaiki pada kegiatan selanjutnya.

